

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Batasan Masalah	5
1.5. Tujuan dan Manfaat	6
1.5.1. Tujuan	6
1.5.2. Manfaat	6
1.6. Sistematika Pembahasan	8
1.7. Kerangka Pemikiran	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Elemen Bangunan Stasiun.....	10
2.2. Karakter Arsitektural.....	14
2.2.1 Karakter Spasial Bangunan.....	14
2.2.2 Karakter Visual Bangunan.....	15
2.3. Konsep Pelestarian	22
2.3.1 Pengertian Pelestarian	22
2.3.2 Kriteria Objek Konservasi	24
2.3.3 Kategori Objek	24
2.3.4 Klasifikasi Konservasi	26
2.4. Makna Kultural Bangunan	28
2.4.1. Pelestarian Cagar Budaya.....	28
2.4.2. Konsep Makna Kultural Bangunan.....	29
2.4.3. Penilaian Bangunan Berdasarkan Kriteria Makna Kultural	29
2.5. Strategi Pelestarian	30
2.6. Tinjauan Penelitian Terdahulu	33
2.8. Kerangka Teori.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Objek Penelitian	36
3.1.1. Kriteria Pemilihan Objek Pelestarian.....	36
3.1.2. Waktu Dan Batasan Objek Penelitian.....	36
3.1.3. Jenis Penelitian.....	38
3.2. Variabel Penelitian.....	42
3.3. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data	44
3.3.1. Data Primer	44
3.3.2 Data Umum	44
3.3.3 Data Sekunder	45
3.3.4 Data Pustaka	46
3.3.5 Cara Pengumpulan Data.....	46
3.4. Metode Analisis Data	47
3.4.1. Metode Diskriptif Analitis	47
3.4.2. Metode Evaluatif	48
3.4.3. Metode Development	50
3.5. Desain Survey	51
3.6. Alur Metode Penelitian	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Tinjauan Umum Wilayah Penelitian	54
4.1.1 Sejarah Kota Lawang.....	54
4.1.2 Tinjauan Terhadap Bangunan Stasiun KA Masa Kolonial Belanda	58
4.1.3 Sejarah Stasiun Kereta Api Lawang.....	59
4.2. Analisis Karakter Spasial Bangunan Stasiun Kereta Api Kota Lawang...61	
4.2.1 Denah.....	62
4.2.2 Organisasi ruang.....	66
4.3 Analisis Karakter Visual Bangunan Stasiun Kereta Api Kota Lawang.....65	
4.3.1 Gaya bangunan Stasiun Lawang.....	69
4.3.2 Fasade	71
A. Kepala Bangunan.....	71
a. Atap Bangunan Induk	72
b. Atap R. PPKA.....	75
c. Atap R. Tunggu.....	77

d. Atap Ruang Resor Rel, Mushola dan toilet.....	80
e. Atap Entrance.....	81
B. Badan Bangunan.....	83
a. Dinding.....	83
b. Pintu.....	87
c. Jendela.....	97
d. Warna Bangunan.....	106
e. Ornamen.....	107
f. Kolom.....	110
C. Massa Bangunan.....	114
D. Interior Bangunan.....	116
a. Dinding Interior.....	116
b. Plafond.....	117
c. Lantai.....	119
E. Komposisi Pada Karakter Visual Bangunan.....	122
a. Proporsi.....	122
b. Simetri.....	122
c. Pusat Perhatian.....	123
d. Perulangan.....	123
4.4. Tinjauan Kebijakan Kawasan Pelestarian Kabupaten Malang.....	133
4.4.1. Kebijakan Tata Ruang Kota menurut RTRW Kabupaten Malang Tahun 2010.....	133
4.4.2. Kebijakan Tata Ruang Kota Menurut Evaluasi/Revisi RDTRK Perkotaan Lawang Kabupaten Malang tahun 2010-2030.....	134
4.5. Tinjauan Pelestarian Stasiun Kota Lawang.....	140
4.5.1. Kinerja Pelestarian Fisik.....	140
4.5.2. Arah Pelestarian Stasiun Lawang.....	142
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	187
5.1 Karakter Bangunan Stasiun Kereta Api Lawang.....	187
5.2 Strategi Pelestarian.....	188
5.3 Saran.....	190

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 2.1.	Kerangka Teori.....	30
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian.....	32
Gambar 3.2	Alur dan Metode Penelitian.....	48
Gambar 4.1.	Batas-batas site Stasiun Lawang.....	60
Gambar 4.2	Denah pada tahun 1887-1992.....	62
Gambar 4.3	Denah tahun 1992-1996.....	62
Gambar 4.4.	Denah tahun 1996-2011.....	62
Gambar 4.5.	Hirarki denah tahun 1992-1996.....	63
Gambar 4.6.	Hirarki denah tahun 1996-2011.....	64
Gambar 4.7.	Hirarki denah pada tahun 1996-2011.....	65
Gambar 4.8.	Pola ruang dalam bangunan Stasiun Lawang.....	66
Gambar 4.9.	Sirkulasi ruang dalam bangunan Stasiun Lawang.....	67
Gambar 4.10.	Orientasi ruang dalam bangunan stasiun Lawang.....	68
Gambar 4.11.	Stasiun Lawang masa pemerintahan kolonial.....	70
Gambar 4.12.	Pembagian massa bangunan.....	70
Gambar 4.13.	Site Plan.....	71
Gambar 4.14.	Perpektif mata burung.....	71
Gambar 4.15.	Perspektif stasiun.....	71
Gambar 4.16.	Denah bangunan induk utama.....	72
Gambar 4.17.	Atap miring bangunan induk.....	73
Gambar 4.18.	Atap pelana main entrance.....	73
Gambar 4.19	Dominasi atap miring bangunan induk.....	73
Gambar 4.20.	Dominasi atap miring pada bangunan stasiun.....	74
Gambar 4.21	Dominasi atap miring bangunan induk.....	74
Gambar 4.22.	Letak atap datar ruang PPKA.....	75
Gambar 4.23	Atap ruang datar ruang PPKA.....	76

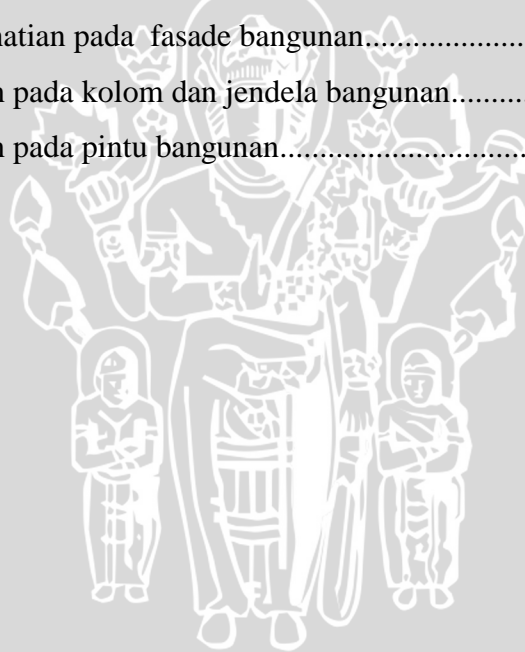


Gambar 4.24. Atap ruang datar ruang PPKA.....	76
Gambar 4.25. Letak atap R. Tunggu/peron.....	77
Gambar 4.26. Perubahan warna atap.....	78
Gambar 4.27. Atap pelana ruang tunggu.....	78
Gambar 4.28. Material seng yang mengalami perubahan.....	79
Gambar 4.29. Rangka atap ruang tunggu.....	79
Gambar 4.30 Bentuk atap ruang tunggu.....	79
Gambar 4.31. Atap ruang resor, mushola dan toilet.....	80
Gambar 4.32 Material atap ruang resor, mushola dan toilet.....	81
Gambar 4.33. Bentuk atap <i>entrance</i>	81
Gambar 4.34 Gevel pada bagian depan bangunan.....	82
Gambar 4.35. Gevel pada bagian <i>entrance</i>	82
Gambar 4.36. Atap pelana pada <i>main entrance</i>	82
Gambar 4.37. Dinding bangunan induk.....	83
Gambar 4.38. Dinding eksterior bangunan stasiun.....	84
Gambar 4.39. Kondisi dinding tahun 2009.....	85
Gambar 4.40. Dinding sebagai ornamen sebagai vocal point bangunan.....	85
Gambar 4.41. Kondisi dinding ruang tunggu.....	86
Gambar 4.42. Dinding sayap bagian kanan.....	86
Gambar 4.43. Dinding gudang resor rel kereta.....	87
Gambar 4.44. Jenis dan letak pintu pada stasiun Lawang.....	89
Gambar 4.45. Jenis pintu ganda dengan material kayu dan kaca.....	90
Gambar 4.46. Jenis pintu ganda dengan material kayu dan besi.....	91
Gambar 4.47. Jenis pintu ganda dengan material kayu dan besi.....	92
Gambar 4.48. Jenis pintu ganda dengan material kayu dan besi.....	93
Gambar 4.49. Jenis pintu tunggal dengan material kayu.....	94
Gambar 4.50. Jenis pintu tunggal dengan material kayu dan kaca.....	95
Gambar 4.51. Jenis pintu harmonika dengan material besi.....	96
Gambar 4.52. Jenis dan letak jendela pada stasiun Lawang.....	98



Gambar 4.53. Jenis jendela ganda dengan material kayu dan besi	99
Gambar 4.54. Jenis jendela ganda dengan material kayu	100
Gambar 4.55. Jenis jendela ganda dengan material kayu dan kaca	101
Gambar 4.56. Jenis jendela dengan material kayu dan kaca.....	102
Gambar 4.57. Jenis jendela dengan material kayu dan besi	103
Gambar 4.58 Jenis jendela dengan material kayu dan kaca	104
Gambar 4.59. Jenis jendela dengan material kayu dan kaca	105
Gambar 4.60. Warna bangunan dominasi hijau dan putih.....	106
Gambar 4.61. Warna bangunan dengan permainan gradasi.....	107
Gambar 4.62. Ornamen pada kolom utama.....	107
Gambar 4.63. Ornamen pada kolom <i>entrance</i>	108
Gambar 4.64 Ornamen pada dinding <i>entrance</i>	108
Gambar 4.65 Ornamen pada pintu.....	109
Gambar 4.66 Ornamen pada pintu.....	109
Gambar 4.67 Ornamen pada penanda <i>entrance</i>	109
Gambar 4.68 Ornamen penonjolan dinding.....	110
Gambar 4.69 Susunan kolom utama pada stasiun Lawang.....	111
Gambar 4.70 Susunan kolom utama pada tampak depan.....	111
Gambar 4.71 Kolom utama pada ruang tunggu.....	111
Gambar 4.72 Kolom utama pada <i>entrance</i>	112
Gambar 4.73 Susunan kolom utama stasiun Lawang.....	112
Gambar 4.74 Kolom praktis pada stasiun Lawang.....	112
Gambar 4.75 Susunan kolom praktis pada stasiun Lawang.....	112
Gambar 4.76 Kolom pada peron.....	113
Gambar 4.77 Kolom pada tampak depan.....	113
Gambar 4.78 Dinding interior ruang pegawai.....	114
Gambar 4.79 Dinding interior dan eksterior bangunan stasiun Lawang	114
Gambar 4.80 Perspektif bangunan horizontal pada stasiun Kota Lawang	115
Gambar 4.81. Dinding interior ruang pegawai.....	115

Gambar 4.82	Dinding interior dan eksterior bangunan stasiun Lawang.....	116
Gambar 4.83	Dinding interior ruang penitipan sepeda motor Stasiun Lawang.....	116
Gambar 4.84	Jenis plafond material kayu.....	117
Gambar 4.85	Jenis plafond material beton cor.....	117
Gambar 4.86	Jenis plafond material beton cor.....	118
Gambar 4.87	Jenis plafond pada kantin stasiun.....	118
Gambar 4.88	Jenis lantai material keramik.....	119
Gambar 4.89	Jenis lantai material keramik.....	119
Gambar 4.90	Jenis lantai dengan material tegel.....	120
Gambar 4.91	Jenis lantai dengan material tegel.....	120
Gambar 4.92	Jenis lantai material kayu.....	121
Gambar 4.93	Proporsi pada bangunan Stasiun Lawang.....	122
Gambar 4.94	Denah Stasiun Lawang berbentuk dominan simetris.....	122
Gambar 4.95	Pusat perhatian pada fasade bangunan.....	123
Gambar 4.96	Perulangan pada kolom dan jendela bangunan.....	124
Gambar 4.97	Perulangan pada pintu bangunan.....	124



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1.	Tinjauan Terdahulu.....	34
Tabel 3.1.	Variabel Penelitian.....	37
Tabel 3.2	Data dan kegunaan dari pengumpulan primer.....	39
Tabel 3.3	Data dan kegunaan dari pengumpulan data sekunder.....	41
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian.....	43
Tabel 3.5	Teknik pembobotan / scoring.....	44
Tabel 3.6.	Arahan Tindakan Fisik.....	45
Tabel 3.7	Desain Survey.....	46
Tabel 4.1.	Perubahan pada bangunan Stasiun Lawang.....	118
Tabel 4.2	Analisis Bangunan Stasiun Kereta Api Kota Lawang	128
Tabel 4.3.	Rencana pembagian SBWK Kota Lawang	138
Tabel 4.4	Penilaian Makna Kultural Stasiun Kota Lawang.....	143
Tabel 4.5	Rekapitulasi Nilai Makna Kultural Stasiun Kota Lawang.....	154
Tabel 4.6.	Elemen bangunan Potensial Tinggi	156
Tabel 4.7.	Elemen bangunan Potensial Sedang	157
Tabel 4.8.	Elemen bangunan Potensial Rendah	157
Tabel 4.9.	Arahan Pelestarian Fisik Elemen Stasiun Kereta Api Lawang	162
Tabel 4.10.	Tingkat Perubahan berdasarkan makna kultural.....	171